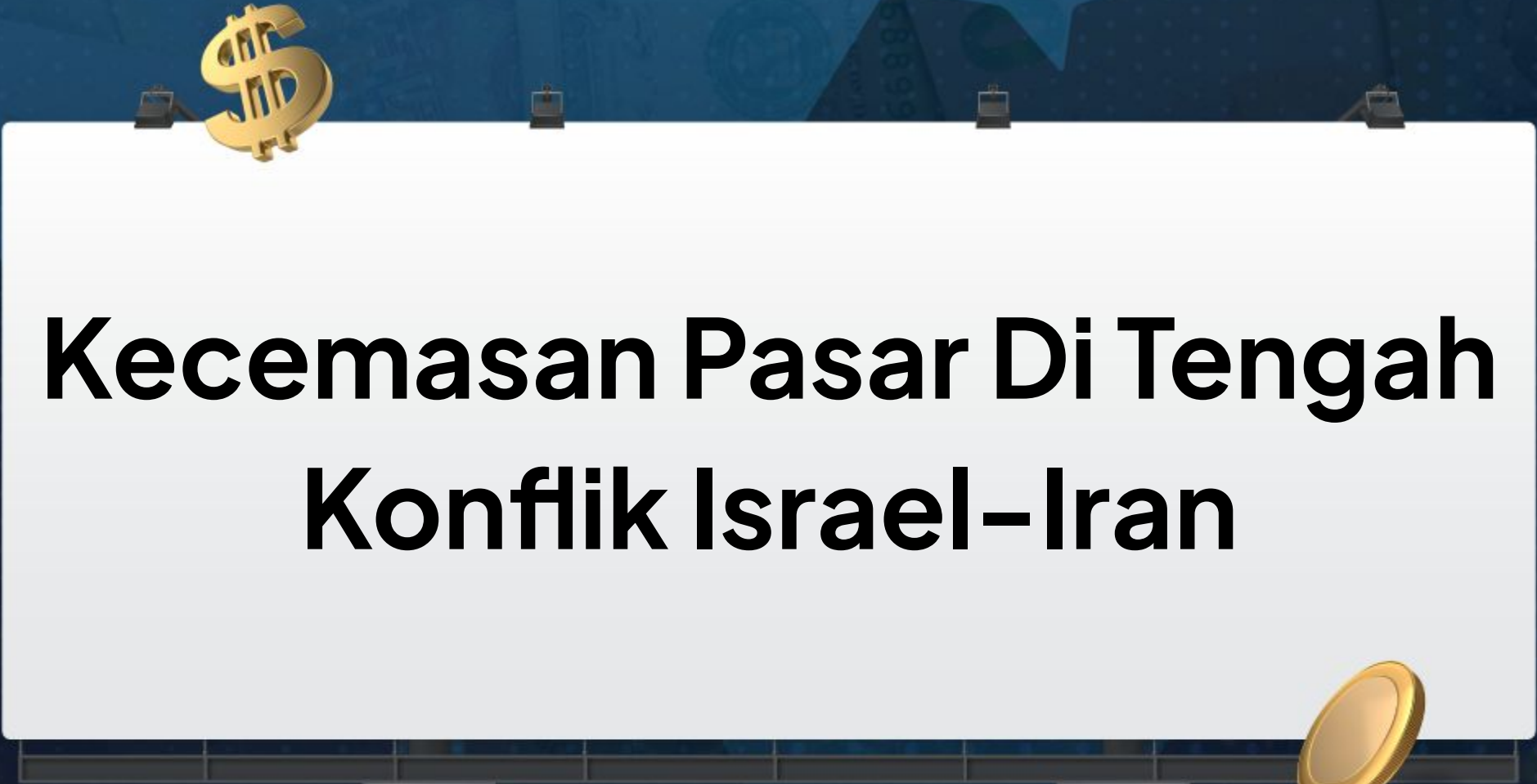
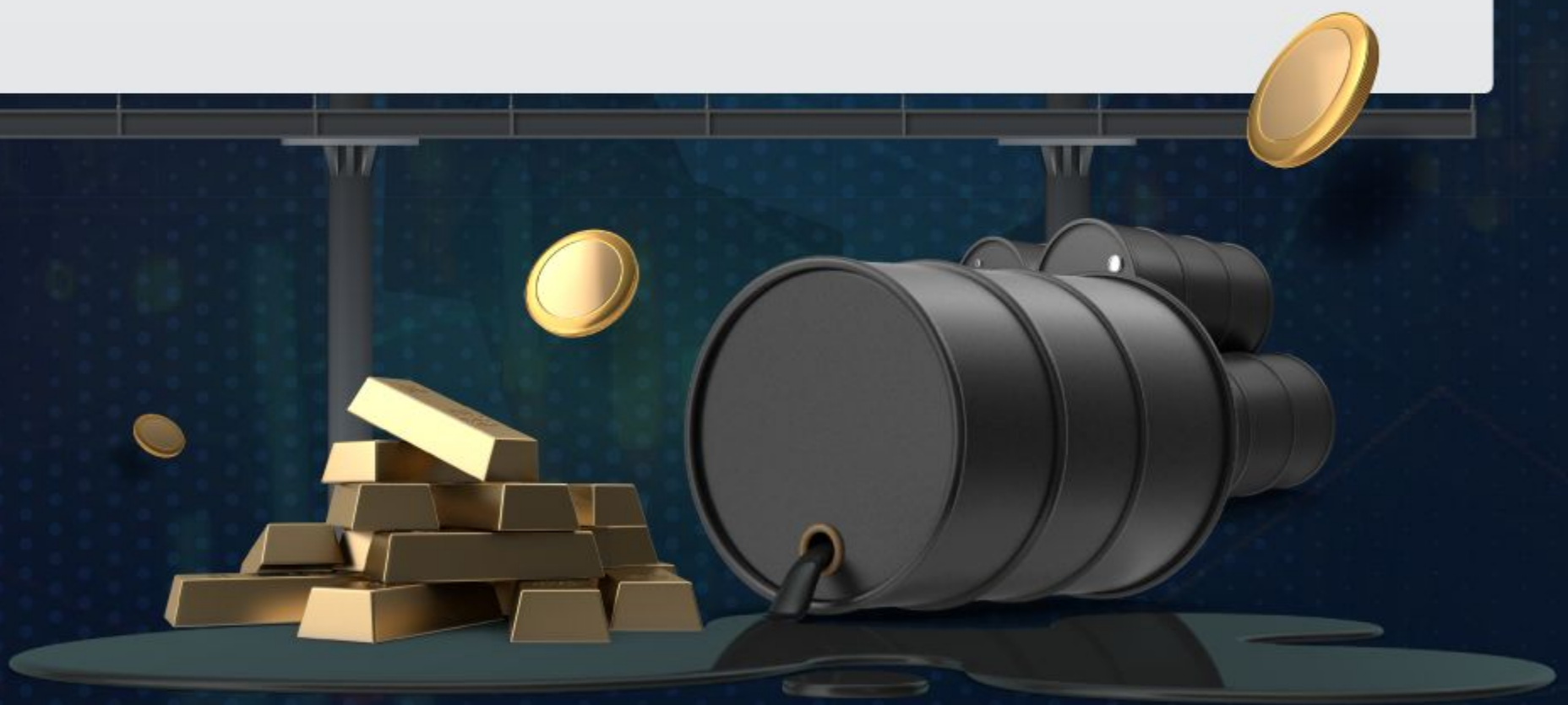




Kecemasan Pasar Di Tengah Konflik Israel-Iran



MARKET UPDATE
ASIAN Session

Rabu, 18 Juni 2025

Saham AS ditutup melemah pada hari Selasa akibat kekhawatiran investor terhadap konflik berkepanjangan antara Israel dan Iran yang sudah berlangsung lima hari. Ketegangan meningkat setelah militer AS mengerahkan tambahan jet tempur ke Timur Tengah, sementara Presiden Donald Trump menuntut “penyerahan tanpa syarat” dari Iran. Konflik ini dipicu oleh serangan Israel ke fasilitas nuklir Iran pada hari Jumat.

Selain isu geopolitik, investor juga mencermati perkembangan dalam kebijakan tarif Trump, rencana pemotongan pajak, serta kebijakan suku bunga AS. Federal Reserve dijadwalkan mengumumkan keputusan suku bunga pada hari Rabu, meskipun diperkirakan tidak akan ada perubahan. Indeks Volatilitas Cboe meningkat, mencerminkan ketidakpastian pasar.

Dolar AS menguat terhadap Yen pada hari Selasa setelah memangkas kerugian awal, menyusul data ekonomi yang menunjukkan konsumen AS mulai lebih berhati-hati di tengah ketidakpastian inflasi dan perdagangan. Penjualan ritel AS pada Mei lebih lemah dari perkiraan, namun belanja konsumen tetap kuat berkat pertumbuhan upah.

Meski sempat melemah karena data tersebut, Dolar segera pulih saat pasar mencerna gambaran ekonomi yang beragam. Yen kehilangan kekuatannya setelah Bank of Japan (BOJ) mempertahankan suku bunga dan mengumumkan rencana perlambatan pengurangan neraca pada 2025, di tengah risiko global seperti konflik Israel-Iran dan kebijakan tarif AS. Sentimen pasar secara keseluruhan tetap rapuh.

Harga Emas naik tipis pada hari Selasa akibat meningkatnya permintaan aset safe haven di tengah ketegangan Iran-Israel. Namun, penguatan Dolar AS sebesar 0,8% membatasi kenaikan harga emas.

Emas spot naik 0,2% ke \$3.390,59 per ons, sementara emas berjangka AS justru turun 0,3% ke \$3.406,9. Di sisi lain, harga perak melonjak ke level tertinggi dalam 13 tahun. Penguatan Dolar membuat Emas menjadi lebih mahal bagi investor luar negeri.

Harga minyak melonjak lebih dari 4% pada hari Selasa akibat konflik yang terus berlanjut antara Iran dan Israel, meski belum ada gangguan besar pada infrastruktur atau aliran minyak global. Minyak mentah Brent naik 4,4% menjadi \$76,45 per barel, sementara WTI AS naik 4,28% menjadi \$74,84 per barel.

Kenaikan harga dipicu oleh kekhawatiran pasar setelah Iran menghentikan sebagian produksi gas di ladang South Pars akibat kebakaran yang disebabkan oleh serangan Israel. Israel juga dilaporkan menyerang depot minyak Shahrn di Iran.

Indeks Dolar AS naik 0,74% ke 98,86, level tertinggi dalam empat hari, meski data penjualan ritel dan produksi industri AS melemah. Kenaikan ini terjadi menjelang pengumuman suku bunga The Fed dan rilis data ekonomi penting lainnya pada Rabu. Pasar juga menunggu data inflasi dan komentar dari pejabat Bank Sentral Eropa.

TRADING OPPORTUNITY



NZD/USD berpeluang naik menuju level tertinggi delapan bulan di 0,6081. Jika berhasil menembusnya, bisa menguat ke 0,6180 dan bahkan ke 0,6350. Namun, jika turun, support terdekat ada di 0,6019 dan 0,6000. Jika tembus di bawah 0,6000, tekanan turun bisa membawa NZD/USD mendekati 0,5925.

Support **0.59859**

Resistance **0.60582**

STRATEGY

0.60220

SELL

0.60580

Stop Loss

0.59860

Take Profit

Event Calendar

05:45 WIB

NZD – Current Account Q/Q (Q1)

Fcast : -2.19B Last : -7.04B

TRADING OPPORTUNITY



AUD / USD



AUD/USD menghadapi resistensi di 0,6551. Jika berhasil ditembus, target selanjutnya 0,6687 dan 0,6942, dan level psikologis 0,7000. Di sisi bawah, support terdekat ada di SMA 200-hari di 0,6431, lalu di 0,6392 dan 0,6344.

Support **0.64470**

Resistance **0.65249**

STRATEGY

0.64850

SELL

0.65200

Stop Loss

0.64550

Take Profit

Event Calendar

08:00 WIB

AUD – MI Leading Index M/M (May)

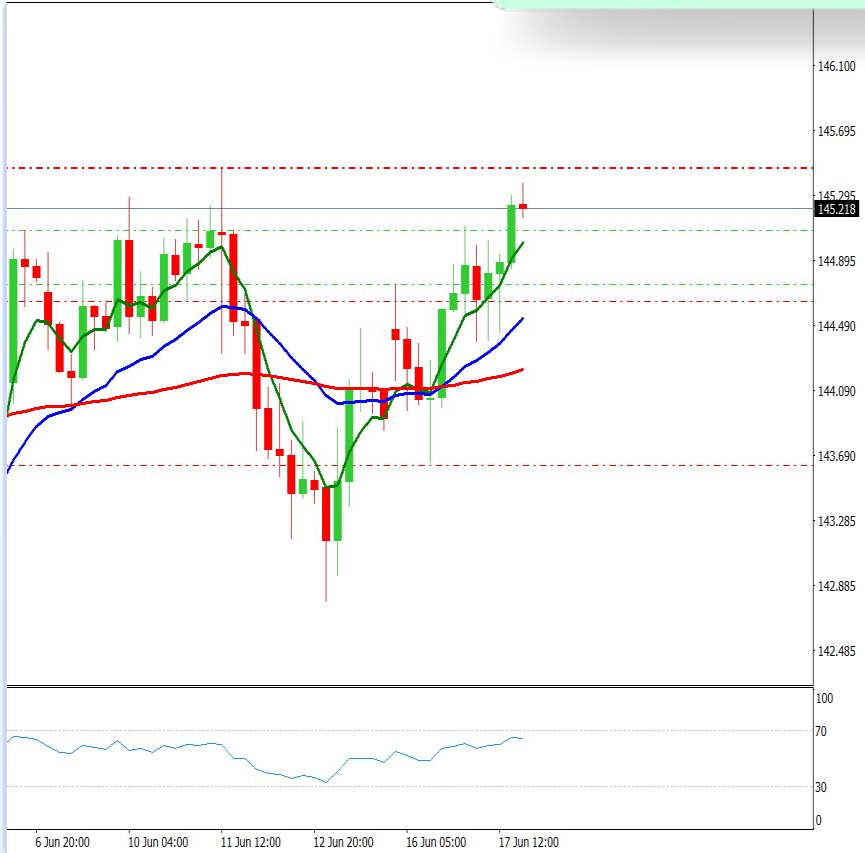
Fcast : N/A

Last : -0.0%

TRADING OPPORTUNITY



USD / JPY



USD/JPY masih naik dan belum turun di bawah level penting 142,15. Ada peluang harga naik ke area 145–146. Tapi jika turun di bawah 142,80, arah naik ini bisa gagal. Hambatan terdekat ada di 143,65 dan 144,45.

Support144.623

Resistance145.598

STRATEGY

145.050	144.450	146.270
BUY	Stop Loss	Take Profit

Event Calendar

06:50 WIB

JPY – Adj Trade Balace

Fcast : -0.37T Last : -0.41T

TRADING OPPORTUNITY



Emas masih dalam tren naik, dengan pola kenaikan yang kuat. Setiap penurunan bisa jadi peluang beli karena momentum masih positif. Target kenaikan berikutnya ada di \$3.400, \$3.450, \$3.500. Gagal bertahan di atas \$3.400, harga bisa turun ke \$3.350 atau lebih rendah. Support penting ada di \$3.293 (SMA 50-hari) dan \$3.167.

Support **3368.00**

Resistance **3405.00**

STRATEGY

3390.00

BUY

3366.00

Stop Loss

3417.00

Take Profit

Event Calendar

01:00 WIB

USD – Fed Interest Rate Decision

Fcast : 4.50% Last : 4.50%

TRADING OPPORTUNITY

N225 NIKKEI



Indeks Nikkei naik 0,59% ke 38.537 dan Topix naik 0,35%, didukung keputusan Bank of Japan yang mempertahankan suku bunga dan bersikap hati-hati soal penarikan stimulus. Saham teknologi memimpin penguatan, sementara sentimen pasar terbantu oleh rebound Wall Street meski ketegangan geopolitik masih berlangsung.

Support

38082

Resistance

38452

STRATEGY

38300

SELL

38600

Stop Loss

37840

Take Profit

Event Calendar

06:50 WIB

JPY – Trade Balance (May)

Fcast : -893.0B

Last : -115.8B

TRADING OPPORTUNITY

HSI

HANG SENG



Hang Seng turun 81 poin (0,3%) ke 23.980 pada Selasa, tertekan oleh pelemahan sektor luas. Sentimen negatif dipicu keluarnya Trump dari KTT G7, ketegangan Israel-Iran, dan kehati-hatian pasar jelang keputusan suku bunga The Fed.

Support23691

Resistance24019

STRATEGY

23925

SELL

24110

Stop Loss

23680

Take Profit

Event Calendar

15:30 WIB

HKD – Unemployment Rate (May)
Fcast : N/A Last : 3.4%

valbury



PT. Valbury Asia Futures



Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.